

ABSTRAK

ANNISA MUTMAINAH

**FAKTOR POLA ASUH YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 12-23 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TINEWATI KABUPATEN TASIKMALAYA**

Stunting di Indonesia masih memiliki prevalensi yang tinggi. Kabupaten Tasikmalaya merupakan kabupaten ke-4 di Provinsi Jawa Barat yang termasuk ke dalam kabupaten/kota prioritas penurunan *stunting*. Wilayah kerja Puskesmas Tinewati merupakan wilayah kerja yang berada di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Pola asuh merupakan salah satu penyebab *stunting*. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis hubungan praktik pemberian makan, praktik rangsangan psikososial dan praktik kebersihan diri dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain kasus kontrol. Populasi kasus adalah seluruh balita *stunting* sebanyak 54 balita sedangkan populasi kontrol adalah seluruh balita tidak *stunting* sebanyak 290 balita. Sampel dalam penelitian ini adalah 162 ibu balita yang terdiri dari 54 ibu balita *stunting* dan 108 ibu balita tidak *stunting*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan alat ukur kuesioner. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan (α) = 0,05. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara praktik pemberian makan (p -value = 0,041, OR = 2,227), praktik rangsangan psikososial (p -value = 0,028, OR = 2,286) dan praktik kebersihan diri (p -value = 0,032, OR = 2,389) dengan kejadian *stunting*. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan masyarakat dapat meningkatkan pola asuh dalam hal praktik pemberian makan, kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan diri serta melakukan rangsangan psikososial untuk pertumbuhan anak.

Kata Kunci : pola asuh, *stunting*